

PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :

Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE :

Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510

ASTRIA

FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Hananto
Alamat kantor Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland, Surabaya
No. telepon 031-8975825
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

Nama Nani Tina Asmara
Alamat kantor Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan
No. telepon 031-8975825
Jabatan Direktur / Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
 - We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Sidoarjo, 30 Maret 2026/March 30, 2026



Hananto
Direktur Utama/President Director

Nani Tina Asmara
Direktur/Director

*The original report included herein is in Indonesian language.***Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00030/3.0251/AU.1/04/0453-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's ReportReport No. 00030/3.0251/AU.1/04/0453-2/1/III/2026*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT TRIAS SENTOSA Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 3r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 26 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan Grup sebesar Rp 3.741.011 juta yang merupakan penjualan *polypropylene* dan *polyester films*. Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan pendapatan selama tahun berjalan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan pendapatan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outline as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 3r (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expense Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 26 (Sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's sales amounted to Rp 3,741,011 million which is from sales of polypropylene and polyester films. Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

The audit procedures which we performed, among other matters, based on our judgment, include the following:

- We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions;
- We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;
- We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period;
- We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year;
- We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and
- We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

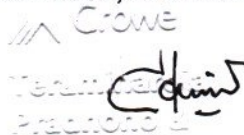
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Agustinia Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
30 Maret 2026/March 30, 2026



00030

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	41.650	5	16.970	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih		6		Trade receivables – net
Pihak berelasi	9.638	32	18.642	Related party
Pihak ketiga	966.949		718.650	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	715	32	11.157	Related parties
Pihak ketiga	1.299	33	2.922	Third parties
Persediaan – bersih	913.627	7	909.364	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	17.433	17	26.666	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	6.322		10.453	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	25.255	8	39.080	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.982.888		1.753.904	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	163.983	9,32	143.457	Investment in associates
Aset tetap – bersih	3.201.675	10	3.275.019	Fixed assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	20.589	11	108.002	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran tagihan pajak	74.578	17	61.635	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	4.766	12	2.854	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.465.591		3.590.967	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.448.479		5.344.871	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.221.396	13	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha	324.613	14	450.042	Trade payables
Utang lain-lain	7.361	15	7.662	Other payables
Beban akrual	64.029	16	62.663	Accrued expenses
Utang pajak	10.602	17	9.082	Taxes payable
Uang muka penjualan	3.934		701	Advances from customers
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
Utang bank	160.587	18	137.060	Bank loans
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	1.003	19	5.623	liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.793.525		1.823.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	685.849	18	603.135	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	19	966	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.136	20	56.838	Post-employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	195.454	17	185.207	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	949.439		846.146	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.742.964		2.669.943	TOTAL LIABILITIES

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham (nilai penuh) Modal dasar – 3.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.808.000.000 lembar saham				Share capital – Rp 100 par value per share (full amount) Authorized – 3,000,000,000 shares Issued and fully paid – 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor	280.800	21	280.800	Additional paid-in capital
Saldo laba	79.882	22	79.882	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.000	23	13.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.092.565		1.144.434	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.071.940	24	977.858	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.539.187		2.495.974	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali	166.328	25	178.954	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.705.515		2.674.928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.448.479		5.344.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	3.741.011	26,32	3.423.935	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.313.897)	27,32	(3.069.389)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	427.114		354.546	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(132.077)	28	(144.794)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(78.806)	29	(73.325)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(210.883)		(218.119)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	216.231		136.427	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	12.967	9	15.777	Share in net profit of associates
Pendapatan keuangan	92		473	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(71.393)		31.313	Foreign exchange gain (loss) – net
Beban keuangan	(123.043)	30	(130.967)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih	(63.166)	31	22.455	Other gains (losses) – net
Beban lain-lain – bersih	(244.543)		(60.949)	Other expenses – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(28.312)		75.478	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(16.350)	17c	(15.355)	Current
Tangguhan	(4.745)	17c	(10.214)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	(21.095)		(25.569)	Total income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(49.407)		49.909	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.915)	20	1.993	Remeasurement of post-employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.181	17	(438)	Related income taxes
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	(7.734)		1.555	Remeasurement of post- employee benefits liabilities – net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasi	101.813	24	99.047	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	94.079		100.602	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.672		150.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(36.829)		32.459	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(12.578)	25	17.450	Non-controlling interests
JUMLAH	(49.407)		49.909	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	57.253		133.064	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(12.581)	25	17.447	Non-controlling interests
JUMLAH	44.672		150.511	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) Dasar dan Dilusian	(13)	39	12	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) Basic and Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		280.800	79.882	13.000	1.111.975	877.253	2.362.910	161.507	2.524.417	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	32.459	-	32.459	17.450	49.909	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	1.555	1.555	-	1.555	Remeasurement of post-employee benefits liabilities – net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24,25	-	-	-	-	99.050	99.050	(3)	99.047	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		280.800	79.882	13.000	1.144.434	977.858	2.495.974	178.954	2.674.928	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(36.829)	-	(36.829)	(12.578)	(49.407)	Loss for the year
Dividen kepada kepentingan non- pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(45)	(45)	Dividend to non-controlling interest
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	(7.734)	(7.734)	-	(7.734)	Remeasurement of post-employee benefits liabilities – net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24,25	-	-	-	-	101.816	101.816	(3)	101.813	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Pembentukan dana cadangan	23	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	23	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		280.800	79.882	14.000	1.092.565	1.071.940	2.539.187	166.328	2.705.515	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.547.877		3.239.524	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(3.021.737)		(2.906.199)	Suppliers
Karyawan	(244.989)		(159.279)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	281.151		174.046	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	92		473	Receipt of interest
Penerimaan restitusi pajak	22.555		50.120	Receipts from tax refunds
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(124.025)		(126.658)	Finance cost
Pajak penghasilan	(58.599)		(46.451)	Income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121.174		51.530	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(71.993)	10,38	(67.383)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(53.510)		(21.326)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	39.245	10	2.091	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.258)		(86.618)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek – bersih	25.798	38	180.055	Proceeds from short-term bank loans – net
Penerimaan utang bank jangka panjang	134.521	38	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(151.691)	38	(153.419)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.732)	38	(20.462)	Payments of consumer financing liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen	(14.040)	23	-	Dividends paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(11.144)		6.174	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	908		(4)	Effect of foreign exchange rate changes
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	23.772		(28.914)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	16.970		45.888	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	41.650	5	16.970	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 21 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5, Tambahan No 001792 pada tanggal 16 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest by Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., which approved the changes in Article 3 concerning the objectives and aim of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019 and was published in the State Gazette No. 5, Supplement No. 001792, dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films.

The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kindarto Kohar
Komisaris	:	Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen	:	Ketut Sumarwan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hananto
Direktur	:	Silvester Terisno
	:	Nani Tina Asmara

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Ketut Sumarwan
Anggota	:	Agung Rianto
	:	Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing memiliki 1.105 dan 1.108 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Members

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,105 and 1,108 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares
Penawaran umum perdana Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	16.000.000
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.000.000
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	48.000.000
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000
Pembagian saham bonus II Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000
Pembagian dividen saham I Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	144.000.000
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.728.000.000

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
2 Juli 1990/July 2, 1990	Initial public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
15 Desember 1992/ December 15, 1992 5 Maret 1993/ March 5, 1993 11 Februari 1993/ February 11, 1993	Distribution of bonus shares Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
22 November 1993/ November 22, 1993	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
16 Desember 1996/ December 16, 1996	Stock split Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
16 Desember 1996/ December 16, 1996	Distribution of bonus shares II Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
29 Agustus 2000/ August 29, 2000	Share dividend distribution I Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
9 Oktober 2000/ October 9, 2000	Stock split Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	648.000.000
Jumlah	2.808.000.000

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company		
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dan lain-lain/ Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/China	Industri dan perdagangan <i>Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films</i> / Manufacturing and selling of <i>Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films</i>
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics
PT Trias Toyoba Astria (TTA)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Juli 2025, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2025 sebesar US\$ 450.000 (ekuivalen Rp 7.334.500.000) (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows: (continued)

Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
22 Desember 2003/ December 22, 2003	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
	Total

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total asset before elimination (in millions of Rupiah)	
	2025	2024	2025	2024
2007	100%	100%	92.789	97.081
1995	100%	100%	205.745	196.660
2017	99%	99%	9.839	8.443
2018	60%	60%	851.403	929.361

The Group has no immediate parent and ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Based on the Shareholders' Resolution dated July 24, 2025, the shareholders of ASP approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2025 amounting to US\$ 450,000 (equivalent to Rp 7,334,500,000) (full amount).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun 2023 sebesar Rp 6.200.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2024, para Komisaris dan Direksi UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar Rp 2.222.222.222 (nilai penuh).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing tanggal 8 Desember 2025 dan 9 Desember 2025, para Komisaris dan Direksi UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2025 sebesar Rp 4.444.444.444 (nilai penuh).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Based on the Shareholders' Resolution dated June 28, 2024, the shareholders of UNS approved the distribution of cash dividends on profit for the year 2023 amounting to Rp 6,200,000,000 (full amount).

Based on the Resolution of the Boards of Commissioners and Directors dated December 12, 2024, the Commissioners and Directors of UNS approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to Rp 2,222,222,222 (full amount).

Based on the Resolution of the Boards of Commissioners and Directors dated December 8, 2025 and December 9, 2025, respectively, the Commissioners and Directors of UNS approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2025 amounting to Rp 4,444,444,444 (full amount).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including Management-Defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – bersih' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognized, and the Group is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk: (lanjutan)

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025 (Angka penuh/ Full amount)
Euro	19.753
Dolar Amerika Serikat	16.782
Renminbi Cina	2.401
Yen Jepang	108
Poundsterling Inggris	22.666
Dolar Singapura	13.069
Franc Swiss	21.274

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for: (continued)

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024 (Angka penuh/ Full amount)	
Euro	16.851	Euro
United States Dollar	16.162	United States Dollar
Chinese Renminbi	2.214	Chinese Renminbi
Japanese Yen	102	Japanese Yen
Great Britain Poundsterling	20.333	Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar	11.919	Singapore Dollar
Swiss Franc	17.921	Swiss Franc

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Asset and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), and (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a credit instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. *Level 2* - Teknik penilaian di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. *Level 3* - Teknik penilaian di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara *level* hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Kas dan Bank

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro).

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash on Hand and in Banks

In the consolidated statement of financial position, cash on hand and in banks are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits).

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and auxiliary materials: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

k. Investment in Associates (continued)

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 "Investments in Associates and Joint Ventures", (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

l. Fixed Assets

Fixed assets, except for land which is not depreciated are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings and installations
Machineries and equipments
Furniture and office equipments
Transportation equipments

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Provisions and Contingencies (continued)

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga netto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

p. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

The Group recognizes revenue from the sale of *polypropylene* and *polyester film*.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang Usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Uang muka penjualan diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Uang muka penjualan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan (Beban) Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Advances From Customers

A advances from customers is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Advances from customers are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Advances from customers are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Interest Income (Expense)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 34.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 34.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai Investasi Entitas Asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa penjualan barang yang diberikan harus suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan Grup.

Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dari penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as Investment in Associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors conclude that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for sales of good is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 17.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding (lanjutan)

Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amount of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Kas	
Rupiah	183
Lain-lain	121
Sub-jumlah kas	304
Bank	
<u>Yen Jepang</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	15.588
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	6.899
PT Bank DBS Indonesia	2.615
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.468
PT Bank Permata Tbk	1.195
PT Bank Central Asia Tbk	28
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	10.209
PT Bank QNB Indonesia Tbk	52
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48
PT Bank Permata Tbk	47
PT Bank DBS Indonesia	9
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 33.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	2024	
		Cash on hand
		Rupiah
		Others
		Sub-total cash on hand
		Cash in banks
		<u>Japanese Yen</u>
		Bank of China Xiqing District, Tianjin
		Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
		<u>United States Dollar</u>
		Bank of China Xiqing District, Tianjin
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Bank (lanjutan)	
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.583
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-
<u>Dolar Singapura</u>	
DBS Bank Ltd., Singapore	687
PT Bank DBS Indonesia	90
PT Bank Central Asia Tbk	34
<u>Renminbi Cina</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	771
PT Bank Central Asia Tbk	23
<u>Pound Inggris</u>	
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-
Sub-jumlah bank	41.346
Jumlah	41.650

Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.638
Pihak ketiga	974.920
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(7.971)
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	966.949
Jumlah – bersih	976.587

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows: (continued)

	2024	
		Cash in banks (continued)
		<u>Euro</u>
	2.404	PT Bank Central Asia Tbk
	29	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
		<u>Singapore Dollar</u>
	-	DBS Bank Ltd., Singapore
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank Central Asia Tbk
		<u>Chinese Renminbi</u>
	378	Bank of China Xiqing District, Tianjin
	-	PT Bank Central Asia Tbk
		<u>Great Britain Pound</u>
	4	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
	16.721	Sub-total cash in banks
	16.970	Total

All cash on hand and in banks as at December 31, 2025 and 2024 were placed with third parties.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	2024	
	18.642	Related party (Note 32)
	736.011	Third parties
	(17.361)	Allowance for expected credit losses (ECL)
	718.650	Sub-total third parties – net
	737.292	Total – net

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	666.556.653.623	666.556
Dolar Amerika Serikat	18.351.971	307.983
Euro	377.191	7.451
Renminbi Cina	618.717	1.486
Yen	10.058.043	1.082
Sub-jumlah		984.558
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(7.971)
Jumlah		976.587

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah	470.820.193.068	470.820	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.523.859	267.059	United States Dollar
Euro	995.438	16.774	Euro
Renminbi Cina	-	-	Chinese Renminbi
Yen	-	-	Yen
Sub-total		754.653	Sub-total
Allowance for expected credit losses		(17.361)	Allowance for expected credit losses
Total		737.292	Total

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Telah jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/Not past due	< 30 hari/ days	31–60 hari/ days	61–90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Estimasi jumlah tercatat bruto	689.130	167.390	56.836	46.419	24.783	984.558
ECL sepanjang umur	(670)	(591)	(499)	(1.058)	(5.153)	(7.971)
Jumlah	688.460	166.799	56.337	45.361	19.630	976.587
31 Desember 2024/December 31, 2024						
Telah jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/Not past due	< 30 hari/ days	31–60 hari/ days	61–90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Estimasi jumlah tercatat bruto	518.633	170.907	54.131	10.752	230	754.653
ECL sepanjang umur	(2.141)	(4.060)	(4.139)	(6.842)	(179)	(17.361)
Jumlah	516.492	166.847	49.992	3.910	51	737.292

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	17.361
Penghapusan	(893)
Pemulihan	(8.989)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	492
Saldo akhir	7.971

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	2025
Bahan baku	352.540
Barang dalam proses	18.489
Barang jadi	297.328
Bahan pembantu dan suku cadang	259.397
Sub-jumlah	927.754
Penyisihan penurunan nilai	(14.127)
Bersih	913.627

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.788
Penambahan	8.988
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	351
Saldo akhir	14.127

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	
	17.519	Beginning balance
	(929)	Write-off
	-	Recovery
	771	Exchange rate difference due to translation of financial statement
	17.361	Ending balance

As at December 31, 2025 and 2024, certain receivables were pledged as collateral to loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 18).

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. INVENTORIES – NET

	2024	
	395.063	Raw materials
	15.511	Work-in-process
	269.905	Finished goods
	233.673	Auxiliary materials and spare part
	914.152	Sub-total
	(4.788)	Allowance for decline in value
	909.364	Net

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	
	4.567	Beginning balance
	-	Addition
	221	Exchange rate difference due to translation of financial statements
	4.788	Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” masing-masing sebesar Rp 2.468.499 dan Rp 2.297.549 pada 2025 dan 2024.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 60.500.000 dan US\$ 35.500.000 (keduanya dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman bank.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2025
Uang muka pembelian persediaan	25.255
Deposito berjangka Bank of China Xiqing District, Tianjin	-
Jumlah	25.255

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2025
Saldo awal	143.457
Bagian laba	12.967
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	7.559
Saldo akhir	163.983

7. INVENTORIES – NET (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in “cost of goods sold” amounted to Rp 2,468,499 and Rp 2,297,549 in 2025 and 2024, respectively.

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories for the year ended December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as at December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 60,500,000 and US\$ 35,500,000 (both at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2024	
	37.369	Advance for purchases of inventories
	1.711	Time deposit Bank of China Xiqing District, Tianjin
Total	39.080	

As at December 31, 2024, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin and already matured on June 12, 2025 with an interest rate of 4.85% per year.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2024	
	129.043	Beginning balance
	15.777	Share in profit
	(1.363)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Ending balance	143.457	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the associates of the Group are as follows:

Entitas asosiasi/ Name of associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/Percentage of ownership interest and voting right held by the Group	
			2025	2024
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials	50%	50%

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2025	2024	2025	2024	
Aset lancar	172.678	185.707	31.406	21.367	Current assets
Aset tidak lancar	266.613	321.168	88.645	97.259	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(130.228)	(223.421)	(11.177)	(42.548)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.983)	(9.818)	(24.172)	(1.644)	Non-current liabilities
Aset neto	304.080	273.636	84.702	74.434	Net assets
Pendapatan	332.561	330.856	80.020	80.728	Revenue
Laba tahun berjalan	19.629	35.773	10.268	2.936	Profit for the year

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

2025							Cost Direct ownership Land
Harga perolehan/ Permilikan langsung	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	185.136	1.238	-	-	7.125	193.499	Land
Bangunan dan prasarana	736.051	-	-	24.284	28.689	789.024	Building and installation
Mesin dan peralatan	6.847.769	815	62.460	168.705	264.686	7.219.515	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	302.343	8.126	454	4.156	11.817	325.988	Furniture and office equipment
Alat angkutan	13.778	436	3.561	-	463	11.116	Transportation equipment
Sub-jumlah	8.085.077	10.615	66.475	197.145	312.780	8.539.142	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	98.683	137.327	-	(197.145)	2.671	41.536	Construction in progress
Jumlah	8.183.760	147.942	66.475	-	315.451	8.580.678	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
						Accumulated depreciation	
						<u>Direct ownership</u>	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Bangunan dan prasarana	373.397	33.031	-	-	421.368	Building and installation	
Mesin dan peralatan Perabot dan peralatan kantor	4.246.462	235.438	-	-	4.481.900	Machinery and equipment	
Alat angkutan	276.090	11.796	431	-	287.287	Furniture and office equipment	
	12.792	530	3.561	-	16.883	Transportation equipment	
Jumlah	4.908.741	280.795	3.992	-	5.189.938	Total	
Nilai tercatat bersih	3.275.019				3.201.675	Net carrying amount	
2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
						Cost	
						<u>Direct ownership</u>	
Harga perolehan Pemilikan langsung Tanah	172.958	1.111	-	725	184.794	Land	
Bangunan dan prasarana	700.505	-	-	1.616	702.121	Building and installation	
Mesin dan peralatan Perabot dan peralatan kantor	6.474.652	418	1.961	60.575	6.536.546	Machinery and equipment	
Alat angkutan	290.333	3.583	6.143	562	299.519	Furniture and office equipment	
	15.823	515	3.262	-	19.098	Transportation equipment	
Sub-jumlah	7.654.271	5.627	11.366	63.478	7.711.076	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	95.804	61.756	-	(63.478)	94.082	Construction in progress	
Jumlah	7.750.075	67.383	11.366	-	7.792.058	Total	
						Accumulated depreciation	
						<u>Direct ownership</u>	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Bangunan dan prasarana	325.506	31.513	-	-	357.019	Building and installation	
Mesin dan peralatan Perabot dan peralatan kantor	3.839.682	217.785	722	-	4.057.189	Machinery and equipment	
Alat angkutan	254.240	13.727	4.365	-	268.332	Furniture and office equipment	
	14.731	435	3.031	-	18.197	Transportation equipment	
Jumlah	4.434.159	263.460	8.118	-	4.695.637	Total	
Nilai tercatat bersih	3.315.916				3.396.421	Net carrying amount	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	275.000	257.273	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	2.249	2.250	Selling and distribution expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.546	3.937	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	280.795	263.460	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2025
Hasil pelepasan aset tetap	50.117
Nilai buku neto	(62.483)
Selisih kurs	(580)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 31)	(12.946)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 75%-98% (2024: 90%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 (2024: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2025).

Tanah senilai Rp 41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Grup tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah yang sudah atas nama Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 13, 18 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.276.202 dan Rp 1.139.429, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 228.000.000 dan US\$ 276.000.000 (keduanya dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	
	2.091	Proceeds from disposal of fixed assets
	(3.248)	Net book value
	-	Foreign exchange
	(1.157)	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

As at December 31, 2025 and 2024, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 75%-98% (2024: 90%-98%). Construction in progress is expected to be completed in 2026 (2024: Construction in progress were completed in 2025).

Land amounting to Rp 41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Group will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at December 31, 2025, land which are under the name of the Group represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings, machinery and equipment of the Group were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing liabilities (Notes 13, 18 and 19).

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 2,276,202 and Rp 1,139,429, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to US\$ 228,000,000 and US\$ 276,000,000 (both at full amount), respectively, as at December 31, 2025 and 2024, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20.589 dan Rp 108.002.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2025
Pihak ketiga	
Uang jaminan	1.910
Lain-lain	2.856
Jumlah	4.766

Uang jaminan merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 41.288.745 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 40.316.537 dan Rp 7.461.708.736 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	692.908
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7.805.246 dan Rp 64.999.872.893 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 5.665.476 dan Rp 76.555.932.681 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	195.988
PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$ 10.700.000 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 9.000.000 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	179.567

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as at December 31, 2025 and 2024.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 20,589 and Rp 108,002, respectively.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	
		<u>Third parties</u>
	1.808	Security deposits
	1.046	Others
Jumlah	2.854	Total

Security deposits represent guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	
		<u>Third parties</u>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 41,288,745 as at December 31, 2025 and US\$ 40,316,537 and Rp 7,461,708,736 as at December 31, 2024) (full amount)
	659.058	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7,805,246 and Rp 64,999,872,893 as at December 31, 2025 and US\$ 5,665,476 and Rp 76,555,932,681 as at December 31, 2024) (full amount)
	168.121	PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$ 10,700,000 as at December 31, 2025 and US\$ 9,000,000 as at December 31, 2024) (full amount)
	145.458	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2025
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT Bank Permata Tbk (US\$ 9.112.919 pada 31 Desember 2025 US\$ 9.027.070 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	152.933
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2.000.000 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	-
Standard Chartered Bank Cabang Indonesia (US\$ 6.673 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	-
Jumlah	1.221.396

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 November 2025. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2026 dan merubah batas kredit dari Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 35.000.000 untuk pinjaman dalam US\$ (angka penuh) menjadi Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 30.000.000 untuk pinjaman dalam US\$ (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2024	
<i>Third parties (continued)</i>		
<i>PT Bank Permata Tbk (US\$ 9,112,919 as at December 31, 2025 and US\$ 9,027,070 as at December 31, 2024) (full amount)</i>	145.895	
<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,000,000 as at December 31, 2024) (full amount)</i>	32.324	
<i>Standard Chartered Bank Indonesia Branch (US\$ 6,673 as at December 31, 2024) (full amount)</i>	108	
Total	1.150.964	

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on November 28, 2025. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 46,000,000 (full amount), available until August 30, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 21, 2025 to extend the availability period until October 20, 2026 and changed maximum limit from Rp 70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 35,000,000 for US\$ denominated loan (full amount) becoming Rp 70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 30,000,000 for US\$ denominated loan (full amount). This facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2026.

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 8.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000.000.000 (angka penuh) ekuivalen dalam mata uang US\$. Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2025, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 27 Juni 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah US\$ 10.000.000 (angka penuh).

Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2025, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 30 April 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Juni 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 21, 2025 to extend the availability period until October 20, 2026.

This facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 8,000,000 (full amount) for US\$ denominated loan. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000 (full amount) equivalent in US\$. This facility have been amended, most recently on August 25, 2025, to extend the availability of the facility until June 27, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joint working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000 (full amount).

These facilities have been amended several times and most recently on August 4, 2025, to extend the availability of these facilities until April 30, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on June 13, 2025 to extend the availability of the facility until June 10, 2026. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2025.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	6,75%-8,00%
Dolar Amerika Serikat	5,01%-6,00%

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

14. UTANG USAHA

	2025
Pembelian impor	189.128
Pembelian lokal	135.485
Jumlah	324.613

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	303.079
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	21.206
31-60 hari	244
61-90 hari	8
Lebih dari 90 hari	76
Jumlah	324.613

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. Effective July 31, 2025, this facility was terminated.

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2024	
	7,45%-8,00%	Rupiah
	5,45%-6,25%	United States Dollar

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

14. TRADE PAYABLES

	2024	
	225.661	Import purchases
	224.381	Local purchases
Jumlah	450.042	Total

The aging analysis on trade payables is as follows:

	2024	
	389.315	Not yet due
		Past due:
	57.126	1-30 days
	3.332	31-60 days
	-	61-90 days
	269	Over 90 days
Jumlah	450.042	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat	11.810.193	198.199
Rupiah	121.262.973.333	121.262
Euro	163.576	3.231
Renminbi Cina	614.578	1.476
Yen Jepang	4.119.896	445
Dolar Singapura	-	-
Jumlah		324.613

Utang usaha adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Utang pembelian aset tetap	3.055
Lain-lain	4.306
Jumlah	7.361

16. BEBAN AKRUAL

	2025
Listrik, air, dan gas	25.906
Pengangkutan	11.910
Bunga pinjaman	11.656
Gaji	938
Lain-lain	13.619
Jumlah	64.029

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025
Perusahaan Pajak Pertambahan Nilai	-
Entitas anak Pajak Pertambahan Nilai	17.433
Pajak penghasilan: Pasal 21	-
Sub-jumlah	17.433
Jumlah	17.433

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat	17.013.204	274.967
Rupiah	173.228.061.082	173.228
Euro	29.189	492
Renminbi Cina	-	-
Yen Jepang	12.414.100	1.266
Dolar Singapura	7.444	89
Jumlah		450.042

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

15. OTHER PAYABLES

	2024	
Utang pembelian aset tetap	475	Purchase for fixed assets
Lain-lain	7.187	Others
Jumlah	7.662	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	
Listrik, air, dan gas	22.045	Electricity, water, and gas
Pengangkutan	11.369	Freight
Bunga pinjaman	12.476	Interest loan
Gaji	1.287	Salaries
Lain-lain	15.486	Others
Jumlah	62.663	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2024	
Perusahaan Pajak Pertambahan Nilai	22.000	The Company Value Added Tax
Entitas anak Pajak Pertambahan Nilai	4.663	Subsidiaries Value Added Tax
Pajak penghasilan: Pasal 21	3	Income tax: Article 21
Sub-jumlah	4.666	Sub-total
Jumlah	26.666	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	141
Pasal 21	644
Pasal 23	167
Pajak Pertambahan Nilai	6.883
Sub-jumlah	7.835
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	28
Pasal 21	19
Pasal 23	60
Pasal 25	909
Pasal 26	4
Pasal 29	
(Catatan 17c)	1.747
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	2.767
Jumlah	10.602

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi terdiri sebagai berikut:

	2025
Beban kini tahun berjalan	
Entitas anak	16.350
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	
Perusahaan	6.661
Entitas anak	(1.916)
Sub-jumlah	4.745
Beban pajak penghasilan – bersih	21.095

17. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	2024	
		<i>The Company</i>
		<i>Income tax:</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income tax:</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>(Note 17c)</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>

c. Income Tax Expense (Benefit)

Income tax expense (benefit) of the Group recognized in the profit or loss consists of the following:

	2024	
		<i>Current year tax expenses</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Deferred tax relating to</i>
		<i>origination and reversal of</i>
		<i>temporary differences</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Income tax expense – net</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(28.312)
Perbedaan antara pelaporan dan pembukuan Rupiah	8.011
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.668
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	(18.633)
Koreksi positif	1.383
Koreksi negatif	(98.503)
Rugi fiskal tahun berjalan	(115.753)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:	
Tahun 2022	(27.825)
Tahun 2023	(251.473)
Tahun 2024	(133.900)
Akumulasi rugi fiskal	(528.951)
Beban pajak kini	
Entitas anak	
TTA	15.343
UNS	1.007
Jumlah beban pajak kini	16.350

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
	75.478	Consolidated profit (loss) before income tax
	(3.403)	Difference between Rupiah reporting and book-keeping
	(14.695)	Loss (income) of subsidiaries before income tax
	57.380	Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping
	8.151	Positive correction
	(199.431)	Negative correction
	(133.900)	Current year fiscal loss
	(27.825)	Accumulated fiscal loss of the previous year:
	(251.473)	Year 2022
	-	Year 2023
	-	Year 2024
	(413.198)	Accumulated fiscal loss
		Current income tax expense
		Subsidiaries
	14.286	TTA
	1.069	UNS
	15.355	Total current income tax expense

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	
Perusahaan	36.652
Entitas anak	
TTA	13.596
UNS	1.127
Jumlah pajak dibayar di muka	51.375
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 17b)	
TTA	1.747
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17f)	
Perusahaan	(36.652)
UNS	(120)

Perusahaan akan melaporkan rugi fiskal tahun berjalan untuk tahun 2025, seperti disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan rugi fiskal tahun berjalan untuk tahun 2024, seperti disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	2024	
		Less: Prepaid taxes
		The Company
		Subsidiaries
		TTA
		UNS
		Total prepaid taxes
		Income tax payable article 29 (Note 17b)
		TTA
		Overpayment of corporate income tax (Note 17f)
		The Company
		UNS

The Company will report fiscal loss for 2025, as stated above, in the Annual Income Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax to the Tax Office.

The Company has reported fiscal loss for 2024, as stated above, in its SPT PPh Badan to the Tax Office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025						
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	12.504	304	2.181	1	14.990	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.053	1.977	-	78	3.108	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.819	(2.172)	-	107	1.754	Allowance for expected credit losses
Bonus	1.033	-	-	39	1.072	Bonus
Aset tetap	(192.673)	(6.770)	-	(7.519)	(206.962)	Fixed assets
Sub-jumlah	(174.264)	(6.661)	2.181	(7.294)	(186.038)	Sub-total
Entitas anak						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(10.943)	1.916	-	(389)	(9.416)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(185.207)	(4.745)	2.181	(7.683)	(195.454)	Total deferred tax liabilities
2024						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	11.786	1.156	(438)	-	12.504	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.005	-	-	48	1.053	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.854	(203)	-	168	3.819	Allowance for expected credit losses
Bonus	985	-	-	48	1.033	Bonus
Aset tetap	(172.376)	(11.801)	-	(8.496)	(192.673)	Fixed assets
Sub-jumlah	(154.746)	(10.848)	(438)	(8.232)	(174.264)	Sub-total
Entitas anak						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(10.958)	634	-	(619)	(10.943)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(165.704)	(10.214)	(438)	(8.851)	(185.207)	Total deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan senilai Rp 116.369 dan Rp 90.904 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 528.951 dan Rp 413.198 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kedaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2030.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Liabilities

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax assets amounting to Rp 116,369 and Rp 90,904 as at December 31, 2025 and 2024 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 528,951 and Rp 413,198 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and will expire in 2027 to 2030.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(28.312)
Perbedaan antara pelaporan dan pembukuan Rupiah	8.011
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.668
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	(18.633)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.099
Pengaruh pajak atas beda tetap	14.897
Penyesuaian	(25.657)
Beban Pajak	
Perusahaan	(6.661)
Entitas anak	(14.434)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(21.095)

- f. Taksiran Tagihan Pajak

	2025
Perusahaan	
2025	36.652
2024	37.806
2023	-
Entitas Anak	
2025	120
2024	-
Jumlah	74.578

17. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	
	75.478	Consolidated profit (loss) before income tax
	(3.403)	Difference between Rupiah reporting and book-keeping
	(14.695)	Loss (income) of subsidiaries before income tax
	57.380	Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping
	(12.624)	Income tax expense calculated at applicable tax rate
	25.949	Tax effect on permanent differences
	(24.173)	Adjustment
	(10.848)	Income Tax Expense
	(14.721)	The Company
		Subsidiaries
	(25.569)	Income Tax Expense – Net

- f. Estimated Claims for Tax Refund

	2024	
	-	The Company
	37.806	2025
	23.718	2024
		2023
	-	Subsidiaries
	-	2025
	111	2024
Jumlah	61.635	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Pajak

Pada bulan April 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 23.717.850.051. Pengembalian setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Kurang Bayar pajak lainnya telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juni 2025.

Pada bulan Juli 2025, manajemen memutuskan untuk mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2023.

Pada bulan Mei 2025, UNS, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 110.919.762. Pengembalian telah diterima oleh UNS pada bulan Juni 2025.

Pada bulan April 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 52.352.962.090. Pengembalian setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak lainnya telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April 2024.

Pada bulan Mei 2024, TTA, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 555.755.659. Pengembalian telah diterima oleh TTA pada bulan Juni dan Agustus 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Administration

In April 2025, the Company, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp 23,717,850,051. The refund after deducted with other Tax Underpayment Assessment Letter was received by the Company in June 2025.

In July 2025, management decided to file an objection regarding Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax of the Company for 2023.

In May 2025, UNS, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2024 amounting to Rp 110,919,762. The refund was received by UNS in June 2025.

In April 2024, the Company, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 52,352,962,090. The refund after deducted with other Tax Underpayment Assessment Letter and Notice of Tax Collection was received by the Company in April 2024.

In May 2024, TTA, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp 555,755,659. The refund was received by TTA in June and August 2024.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Landesbank Baden – Wurtemberg (EUR 30.753.258 pada 31 Desember 2025 dan EUR 36.461.407 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	607.473
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 15.944.279 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 10.391.100 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	267.577
Sub-jumlah	875.050

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	
<u>Third parties</u>		
Landesbank Baden – Wurtemberg (EUR 30,753,258 as at December 31, 2025 and EUR 36,461,407 as at December 31, 2024) (full amount)	614.422	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 15,944,279 as at December 31, 2025 and US\$ 10,391,100 as at December 31, 2024) (full amount)	167.941	
Sub-total	782.363	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2025
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(28.614)
Sub-jumlah	846.436
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Landesbank Baden-Wurtemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5.708.397 dan US\$ 2.850.000 pada 31 Desember 2025 dan EUR 5.708.324 dan US\$ 2.528.600 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	160.587
Jumlah	685.849

Landesbank Baden-Wurtemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurtemberg sebesar EUR 3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2024	
	(42.168)	Less unamortized cost of loan
Sub-total	740.195	Sub-total
		Less current maturities:
		Landesbank Baden – Wurtemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5,708,397 and US\$ 2,850,000 as at December 31, 2025 and EUR 5,708,324 and US\$ 2,528,600 as at December 31, 2024) (full amount)
	137.060	
Jumlah	603.135	Total

Landesbank Baden-Wurtemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurtemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2027, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 1,02%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 31 Maret 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar EUR 5.708.149 (angka penuh) (ekuivalen Rp 108.658.056.842 (angka penuh)) dan EUR 5.708.323 (angka penuh) (ekuivalen Rp 95.732.652.593 (angka penuh)).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Januari 2025.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2027 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 1.02%. The first repayment should be made not later than March 31, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

Principal installments payments in 2025 and 2024 amounted to EUR 5,708,149 (full amount) (equivalent to Rp 108,658,056,842 full amount) and EUR 5,708,323 (full amount) (equivalent to Rp 95,732,652,593 (full amount)), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 (full amount) with final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis. This facility was settled in January 2025.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 3,800,000 (full amount) with final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sejumlah US\$ 4.000.000 dan US\$ 5.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini jatuh tempo terakhir masing-masing pada tahun 2030 dan 2032. Pengembalian pokok dilakukan masing-masing dengan pembayaran cicilan setiap bulan dan kuartal.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka di atas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 6,00% (2025) dan 6,00%-6,25% (2024).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pencairan selama tahun 2025 sebesar US\$ 8.165.112 (ekuivalen Rp 134.520.220.200).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 2.611.933 (angka penuh) (ekuivalen Rp 43.031.612.650 (angka penuh)) dan US\$ 4.101.900 (angka penuh) (ekuivalen Rp 57.686.115.747 (angka penuh)).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2025
Pihak ketiga	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.003
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.003
Bagian jangka panjang	-

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 7,300,000 (full amount) with final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

On October 21, 2025, the Company obtained a investment loan and a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 4,000,000 and US\$ 5,000,000 (full amount), respectively. These facilities have maturities on 2030 and 2032, respectively. Repayment of principal is done on a monthly and quarterly basis, respectively.

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 6.00% (2025) and 6.00%-6.25% (2024).

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

The total disbursement in 2025 amounted to US\$ 8,165,112 (equivalent to Rp 134,520,220,200).

Principal installments payments in 2025 and 2024 amounted US\$ 2,611,933 (full amount) (equivalent to Rp 43,031,612,650 (full amount)) and US\$ 4,101,900 (full amount) (equivalent to Rp 57,686,115,747 (full amount)), respectively.

As at December 31, 2025, the Company has complied with the covenants in the loan agreements.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2024	
		<i>Third parties</i>
		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
	6.589	
	5.623	Less current maturities
	966	Long-term portion

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US\$ 1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US\$ 3.110.007 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada November 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.003.126.932 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 59.774 (angka penuh)) dan Rp 6.588.646.820 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 407.663 (angka penuh)).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 12 Maret 2026 dan 10 Maret 2025.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	68.136
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	68.136

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisitions of machinery and equipment in the amount of US\$ 3,110,007 (full amount) subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum and matured in 2024. TTA has fully repaid this facility in November 2024.

Outstanding balance from this facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,003,126,932 (full amount) (equivalent to US\$ 59,774 (full amount)) and Rp 6,588,646,820 (full amount) (equivalent to US\$ 407,663 (full amount)).

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The defined benefit pension plan is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 12, 2026 and March 10, 2025, respectively.

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
		56.838	Present value of defined benefit obligation
		-	Fair value of plan assets
Liability in the consolidated statement of financial position	68.136	56.838	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Diakui pada laporan laba rugi:	
Beban jasa kini	4.907
Beban bunga	3.193
Beban jasa lalu	(727)
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	16
Pendapatan bunga atas aset program	-
Sub-jumlah	7.389
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:	
Dampak dari perubahan: Asumsi keuangan	4.458
Penyesuaian pengalaman	5.457
Penyesuaian aset program	-
Sub-jumlah	9.915
Jumlah	17.304

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	56.838
Koreksi saldo awal	-
Biaya jasa kini	4.907
Biaya bunga	3.193
Biaya jasa lalu	(727)
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	16
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	4.458
Dampak dari penyesuaian pengalaman	5.457
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6.006)
Saldo akhir tahun	68.136

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
		Recognized in the statement of profit or loss:
	4.081	Current service cost
	3.531	Interest cost
	-	Past service cost
	183	Provisions for excess of benefit paid
	(187)	Interest income of plan assets
Sub-total	7.608	
		Recognized in other comprehensive income:
	(2.047)	Effect of change in: Financial assumption
	(2.984)	Experience adjustment
	3.038	Plan assets adjustment
Sub-total	(1.993)	
Total	5.615	

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	
	56.422	Balance at beginning of year
	2.851	Initial balance correction
	4.081	Current service cost
	3.531	Interest cost
	-	Past service cost
	183	Provisions for excess of benefit paid
		Remeasurement of defined benefit liability:
	(2.047)	Effect of changes in financial assumption
	(2.984)	Effect of experience adjustment
	(5.199)	Payments of employee benefits during the year
Balance at end of year	56.838	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	-
Pengukuran kembali:	
Imbalan hasil atas aset program	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-
Saldo akhir tahun	-

Alokasi beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.014
Selisih kurs	(625)
Jumlah	7.389

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat diskonto	5.93%
Tingkat kenaikan gaji	4%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

		2025			
		Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
		Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%		64.066	1%	72.756
Penurunan	(1%)		72.689	(1%)	63.935
					Increase Decrease

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2024	
(2.851)	Balance at beginning of year	
	Remeasurement:	
(187)	Return on plan assets	
3.038	Other comprehensive income	
-	Balance at end of year	

Allocation of employee benefit expense are as follows:

	2024	
7.607	General and administrative expenses (Note 29)	
1	Foreign exchange	
7.608	Total	

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	2024	
56 tahun/years	Retirement age	
7.13%	Discount rate	
4%	Salary increase rate	
TMI 2019	Mortality rate	
1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate	Disability rate	
1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	Turnover rate	

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

2024

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	53.497
Penurunan	(1%)	60.556

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan Tingkat Diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat Kenaikan Gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/Present value of employee benefits liability	
	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	9.376	3.793
1-5 tahun	23.226	20.892
Lebih dari 5 tahun	35.534	32.153
Jumlah	68.136	56.838

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	60.897
Penurunan	(1%)	53.139

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in Discount Rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Salary Growth Rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Less than one year
1-5 years
More than 5 years
Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 6,50 tahun dan 7,57 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut di atas.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, weighted duration of employee benefits liability was 6.50 years and 7.57 years, respectively.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2025 and 2024.

21. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

2025

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT Kilo Lima Inti Perkasa (dahulu/formerly PT KL Trio)	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	158.247.460	5,63%	15.825
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public and cooperatives (each less than 5%)	1.043.636.625	37,17%	104.365
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

2024

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	151.684.560	5,40%	15.168
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public and cooperatives (each less than 5%)	1.050.199.525	37,40%	105.022
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas/ Stock issuance cost	Jumlah/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	Limited public offering II in 2003
Jumlah	80.680	(798)	79.882	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

23. SALDO LABA

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000 (angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Juni 2025 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2024 sebesar Rp 14.040.000.000 atau Rp 5 per saham biasa. Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2025 telah dibayarkan sebagian pada tanggal 15 Juli 2025. Saldo dividen yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 12, 2025, approved to appropriate an additional Rp 1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As at December 31, 2025 and 2024, the appropriated retained earnings amounted to Rp 14,000,000,000 and Rp 13,000,000,000 (full amount), respectively.

Dividend

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 12, 2025 approved to distribute cash dividends of Rp 14,040,000,000 or Rp 5 per ordinary share from 2024 net income. The cash dividends declared and approved in 2025 were partly paid on July 15, 2025. The outstanding balances of dividend as at December 31, 2025 and 2024 were recorded as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo kumulatif penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(319)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.072.259
Jumlah	1.071.940

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja

	2025
Saldo awal	7.415
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	(9.915)
Pajak penghasilan terkait (Catatan 17)	2.181
Jumlah	(319)

Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan

	2025
Saldo awal	970.443
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	101.816
Jumlah	1.072.259

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The cumulative balance of other comprehensive income as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	7.415	Remeasurement of post-employee benefit liability
	970.443	Exchange differences on translation of the financial statement
Jumlah	977.858	Total

Reasurement of Employee Benefits Obligation

	2024	
	5.860	Beginning balance
	1.993	Remeasurement of employee benefit liability for the year (Note 20)
	(438)	Related income tax (Note 17)
Jumlah	7.415	Total

Exchange Differences on Translation of Financial Statements

	2024	
	871.393	Beginning balance
	99.050	Gain on translation of financial statements for the year
Jumlah	970.443	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	178.954
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(12.578)
Bagian kerugian komprehensif lain	(3)
Dividen	(45)
Saldo akhir tahun	166.328

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest:

	2024	
Balance at beginning of year	161.507	
Share in profit (loss) for the year	17.450	
Share in other comprehensive loss	(3)	
Dividend	-	
Balance at end of year	178.954	

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest.

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi laba (rugi)/ Mutation profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance
TTA	178.847	(12.611)	-	-	166.236
UNS	107	33	(3)	(45)	92
Jumlah	178.954	(12.578)	(3)	(45)	166.328

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi laba (rugi)/ Mutation profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
TTA	161.434	17.413	-	178.847	TTA
UNS	73	37	(3)	107	UNS
Jumlah	161.507	17.450	(3)	178.954	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					Assets
Aset lancar	276.614	284.405	9.669	8.236	Current assets
Aset tidak lancar	574.789	644.956	170	207	Non-current assets
Jumlah Aset	851.403	929.361	9.839	8.443	Total Assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup. (lanjutan)

	PT Trias Toyobo Astria	
	2025	2024
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	189.517	231.298
Liabilitas jangka panjang	166.754	190.296
Jumlah Liabilitas	356.271	421.594
Aset Neto	495.132	507.767
Pendapatan	731.822	659.343
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(31.528)	43.533
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	(31.528)	43.533

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations. (continued)

	PT Unggul Niaga Sentosa		
	2025	2024	
Liabilities			
Current liabilities	5.588	3.042	
Non-current liabilities	-	-	
Total Liabilities	5.588	3.042	
Net Assets	4.251	5.401	
Revenue	79.448	100.131	
Profit (Loss) for the Year	3.296	3.743	
Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	3.535	3.356	

26. PENJUALAN

	2025
Indonesia	2.205.141
Luar Indonesia	1.535.870
Jumlah	3.741.011
Waktu pengakuan pendapatan	
Produk di transfer pada satu titik waktu	3.741.011
Jumlah	3.741.011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif individual melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah PT Canopus Konverta Industri.

Penjualan kepada pihak berelasi lihat Catatan 32.

26. SALES

	2024	
Within Indonesia	2.093.752	
Outside Indonesia	1.330.183	
Total	3.423.935	
Timing of revenue recognition		
Product transferred at a point in time	3.423.935	
Total	3.423.935	

For the year ended December 31, 2025 and 2024, sales to customer with individual cumulative amount exceeding 10% of total net sales is PT Canopus Konverta Industri.

Sales to related parties see Note 32.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Pemakaian bahan baku	2.498.900
Upah langsung	67.785
Beban pabrikasi	777.613
Total beban produksi	3.344.298
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun (Catatan 7)	15.511
Akhir tahun (Catatan 7)	(18.489)
Beban pokok produksi	3.341.320
Persediaan barang jadi	
Awal tahun (Catatan 7)	269.905
Akhir tahun (Catatan 7)	(297.328)
Jumlah	3.313.897

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari pemasok dengan jumlah kumulatif individual melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah Amvitec Developments Pte., Ltd.

27. COST OF GOODS SOLD

	2024	
	2.280.574	Raw material used
	60.700	Director labor
	711.140	Factory overhead
Total manufacturing cost	3.052.414	
Work-in process		
At beginning of year (Note 7)	17.258	
At end of year (Note 7)	(15.511)	
Cost of goods manufactured	3.054.161	
Finished goods		
At beginning of year (Note 7)	285.133	
At end of year (Note 7)	(269.905)	
Total	3.069.389	

For the year ended December 31, 2025 and 2024, purchases from supplier with individual cumulative amount exceeding 10% of total net sales is Amvitec Developments Pte., Ltd.

28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2025
Pengangkutan	101.320
Gaji	12.882
Klaim pelanggan	6.668
Uji coba dan promosi	4.410
Penyusutan (Catatan 10)	2.249
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	4.548
Jumlah	132.077

28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2024	
	108.214	Freight out
	12.963	Salaries
	2.514	Claim from customers
	13.747	Trial and promotions
	2.250	Depreciation (Note 10)
	5.106	Others (each below Rp 2,000)
Total	144.794	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	36.492
Operasional kantor	12.937
Imbalan kerja (Catatan 20)	8.014
Jasa profesional dan lisensi	4.962
Perpajakan dan perizinan	4.502
Penyusutan (Catatan 10)	3.546
Perbaikan dan pemeliharaan	3.196
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	5.157
Jumlah	78.806

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	32.556	Salaries, wages, and employee welfare
	12.908	Office operations
	7.607	Employee benefits (Note 20)
	3.093	Professional fee and license
	4.430	Taxes and permits
	3.937	Depreciation (Note 10)
	3.545	Repair and maintenance
	5.249	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah	73.325	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2025
Beban bunga dari: Pinjaman bank	113.568
Utang pembiayaan konsumen	216
Jumlah beban bunga	113.784
Biaya administrasi bank	9.259
Jumlah	123.043

30. FINANCE COSTS

	2024	
	119.201	Interest expenses on: Bank loans
	802	Consumer financing liabilities
Jumlah beban bunga	120.003	Total interest expenses
Biaya administrasi bank	10.964	Bank administration cost
Jumlah	130.967	Total

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2025
Jasa manajemen (Catatan 32)	6.367
Bunga dan denda pajak	(1.510)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(12.946)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	(55.077)
Jumlah	(63.166)

31. OTHER GAINS (LOSSES) – NET

	2024	
	6.125	Management fee (Note 32)
	(2.303)	Tax interest and penalties
	(1.157)	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
	19.790	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	22.455	Total

Pada tahun 2025, lain-lain sebagian besar terkait proyek milik Entitas Anak yang dihentikan.

In 2025, others mainly related to discontinued projects of the Subsidiary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak-pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

Nama entitas dan pihak/ Name of entity and parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/Associate
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/Associate
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	9.638
Persentase dari jumlah aset	0,18%
Piutang lain-lain	
PT Toyobo Trias Ecosyar	692
PT Trias Spunindo Industri	23
Jumlah	715
Persentase dari jumlah aset	0,01%

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan atas nama pihak berelasi.

32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Nature of transactions and relationships with related parties:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Penjualan barang, pembelian barang, penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/Sales of goods, purchases of goods and reimbursement of expenses and management fee
Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya/Sales of goods and reimbursement of expenses
Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows:

	2024	
		Trade receivable (Note 6)
	18.642	PT Toyobo Trias Ecosyar
	0,35%	Percentage from total assets
		Other receivables
	641	PT Toyobo Trias Ecosyar
	10.516	PT Trias Spunindo Industri
	11.157	Total
	0,21%	Percentage from total assets

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	121.632
PT Trias Spunindo Industri	42.351
Jumlah	163.983
Persentase dari jumlah aset	3,01%

	2025
Penjualan (Catatan 26)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	115.138
PT Trias Spunindo Industri	-
Jumlah	115.138
Persentase dari jumlah penjualan	3,08%

	2025
Pembelian	
PT Toyobo Trias Ecosyar	1.622
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	0,05%

	2025
Kompensasi manajemen kunci	
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.036
Personel manajemen kunci lainnya	16.066
Jumlah	19.102
Persentase dari jumlah beban	0,54%

Jasa Manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	
Investment in associates (Note 9)		
PT Toyobo Trias Ecosyar	109.454	
PT Trias Spunindo Industri	34.003	
Total	143.457	
Percentage from total assets	2,68%	

	2024	
Sales (Note 26)		
PT Toyobo Trias Ecosyar	95.658	
PT Trias Spunindo Industri	10.900	
Total	106.558	
Percentage from total sales	3,11%	

	2024	
Purchases		
PT Toyobo Trias Ecosyar	-	
Percentage from total cost of goods sold	-	

	2024	
Key management compensation		
Board of Commissioners and Board of Directors	3.011	
Other key management personnel	15.577	
Total	18.588	
Percentage from total expenses	0,57%	

Management Fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jasa Manajemen (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 6.367.356.850 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 386.486 (angka penuh)) dan Rp 6.124.643.642 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 386.486 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain Perusahaan.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrumen aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2025	
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value
Aset derivatif		
Kontrak berjangka valuta asing	US\$ 5.000.000	1.299

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Management Fee (continued)

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 6,367,356,850 (full amount) (equivalent to US\$ 386,486 (full amount)) and Rp 6,124,643,642 (full amount) (equivalent to US\$ 386,486 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its on going business operations. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative asset (liabilities) instruments are summarized below:

	2024	
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value
Aset derivatif		
Kontrak berjangka valuta asing	US\$ 6.000.000	1.744

Derivative asset
Forward foreign
exchange contract

Other information relating to derivative liabilities as at December 31, 2025 are as follows:

Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
Januari 2026/ January 2026
Januari-Februari 2026/ January-February 2026

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai aset lancar.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as at December 31, 2025 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current assets.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>		Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	41.650	16.970	-	-	Cash and on hand and in banks
Piutang usaha – bersih	976.587	737.292	-	-	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	2.014	14.079	-	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	1.711	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.910	1.808	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.022.161	771.860	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	1.221.396	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	324.613	450.042	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	7.361	7.662	Other payables
Beban akrual	-	-	64.029	62.663	Accrued expenses
Utang bank	-	-	160.587	137.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	1.003	5.623	Consumer financing liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	685.849	603.135	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	966	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	2.464.838	2.418.115	Total Financial Liabilities

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Dicatat
pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Fair Value of Financial Instruments Carried at
Amortized Cost**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Fair value of long-term loans and consumer financing liabilities approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The carrying value of other non-current assets with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	83.910	(82.611)	1.299	Foreign exchange forward contract
Jumlah	83.910	(82.611)	1.299	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Dicatat
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian: (lanjutan)

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>
31 Desember 2024			
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Kontrak berjangka valuta asing	96.978	(95.234)	1.744
Jumlah	96.978	(95.234)	1.744

December 31, 2024
Financial asset (liabilities)
measured at fair value
through profit or loss
*Foreign exchange forward
contract*

Total

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	2025			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset derivatif	-	1.299	-	1.299
Jumlah	-	1.299	-	1.299

Financial asset
measured at fair
value through
profit or loss
Derivative assets

Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Fair Value of Financial Instruments Carried at
Amortized Cost (continued)**

*Financial instrument (financing liability) subject to
offsetting, enforceable master netting arrangements
and similar agreement: (continued)*

*The fair values of derivative instruments are
calculated using quoted prices.*

*Foreign currency forward contracts are measured
using quoted forward exchange rates and yield
curves derived from quoted interest rates matching
maturities of the contracts.*

Fair Value Hierarchy

*The table below shows the financial instruments
recognized at fair value based on the hierarchy
used by the Group in determining and disclosing the
fair value of financial instruments:*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

	2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset measured at fair value through profit or loss
Aset derivatif	-	1.744	-	1.744	Derivative assets
Jumlah	-	1.744	-	1.744	Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

1. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax
2025	+1%	(19.795)
	-1%	19.795
2024	+1%	(18.801)
	-1%	18.801

2. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

1. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit (loss) before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

2. Foreign currency risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing.

Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah dan Euro, akibat keuntungan/kerugian translasi kas di bank, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 Tahun 2015.

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) foreign currency		Pengaruh pada laba (rugi) sebelum pajak/Effect on profit (loss) before tax
2025	IDR	1% (1%)	8.820 (8.820)

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses are denominated in foreign currencies.

Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah and Euro, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing liabilities.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 Year 2015.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the consolidated profit (loss) before tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata
Uang Asing (lanjutan)

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) foreign currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2025 (lanjutan/ continued)	EUR	1%	5.899
		(1%)	(5.899)
2024	IDR	1%	6.908
		(1%)	(6.908)
	EUR	1%	5.897
		(1%)	(5.897)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan Eksposur Grup terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts	ECL 12 bulan/12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan saldo risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/Lifetime ECL – not credit-impaired

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis for Foreign Currency
Risk (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manages the credit risk with customer analysis and maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan Eksposur Grup terhadap Risiko Kredit
(lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ Default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk
(continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:
(continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2025	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2025
Bank	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	41.346	-	41.346	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	984.558	(7.971)	976.587	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	2.014	-	2.014	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.910	-	1.910	Other non-current assets
Jumlah				1.029.828	(7.971)	1.021.857	Total

31 Desember 2024	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2024
Bank	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	16.721	-	16.721	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	754.653	(17.361)	737.292	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	14.079	-	14.079	Other receivables
Aset lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.711	-	1.711	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.808	-	1.808	Other non-current assets
Jumlah				788.972	(17.361)	771.611	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for this asset.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group credit ratings of debtors:

2025							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30–90 hari/ 30–90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
Kas dan bank	41.650	-	-	-	-	41.650	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	689.130	167.390	103.255	24.783	7.971	992.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.014	-	-	-	-	2.014	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.910	-	-	-	-	1.910	Other non-current assets
Jumlah	734.704	167.390	103.255	24.783	7.971	1.038.103	Total
2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30–90 hari/ 30–90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
Kas dan bank	16.970	-	-	-	-	16.970	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	518.633	170.907	64.883	230	17.361	772.014	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.079	-	-	-	-	14.079	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.711	-	-	-	-	1.711	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.808	-	-	-	-	1.808	Other non-current assets
Jumlah	553.201	170.907	64.883	230	17.361	806.582	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluate and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2025							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.221.396	-	-	-	1.221.396	Short-term bank loans
Utang usaha	324.613	-	-	-	-	324.613	Trade payables
Utang lain-lain	7.361	-	-	-	-	7.361	Other payables
Beban akrual	64.029	-	-	-	-	64.029	Accrued expenses
Utang bank	14.323	155.767	178.699	427.702	140.579	917.070	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.010	-	-	-	-	1.010	Consumer financing liabilities
Jumlah	411.336	1.377.163	178.699	427.702	140.579	2.535.479	Total
2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.150.964	-	-	-	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha	450.042	-	-	-	-	450.042	Trade payables
Utang lain-lain	7.662	-	-	-	-	7.662	Other payables
Beban akrual	62.663	-	-	-	-	62.663	Accrued expenses
Utang bank	20.399	122.511	131.283	389.289	156.182	819.664	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.458	4.376	972	-	-	6.806	Consumer financing liabilities
Jumlah	542.224	1.277.851	132.255	389.289	156.182	2.497.801	Total

d. Risiko Harga Komoditas

d. Commodity Price Risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

e. Manajemen Permodalan

e. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

	2025	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent
Aset		
Kas dan bank	SGD 9.760 EUR 81.534 IDR 10.549.972.096 JPY 144.329.889 GBP - AUD 400 RMB 340.286 KRW 1.747.568 MYR 206 IDR 666.556.653.623 EUR 377.191 RMB 618.717 JPY 10.058.043 IDR 36.400.000	128 1.611 10.550 15.588 - 5 817 21 1 666.556 7.451 1.486 1.082 36
Piutang usaha		
Aset tidak lancar lainnya		
Jumlah Aset		705.332
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	IDR 64.999.872.893	65.000
Utang usaha	IDR 121.262.650.899 EUR 163.576 SGD - RMB 614.578 JPY 4.119.896 IDR 4.836.117.336 RMB 588.143 IDR 48.316.819.481 EUR 40.895 SGD 450.000 EUR 30.753.258	121.262 3.231 - 1.476 445 4.836 1.412 48.317 808 5.881 607.473
Utang lain-lain		
Beban akrual		
Utang bank		
Jumlah Liabilitas		860.141
Jumlah – bersih		(154.809)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2024	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent
Assets		
Cash on hand and in banks	SGD 241 EUR 145.809 IDR 418.858.346 JPY 58.959 GBP 218 AUD 700 RMB 2.000 KRW 1.809.000 MYR 667 IDR 470.820.193.068 EUR 995.438 RMB - JPY - IDR 36.399.000	3 2.457 419 6 4 7 4 20 2 470.820 16.774 - - 36
Trade receivables		
Other non-current assets		
Total Assets		490.552
Liabilities		
Short-term bank loans	IDR 84.017.641.417	84.017
Trade payables	IDR 173.228.061.082 EUR 29.189 SGD 7.444 RMB - JPY 12.414.100 IDR 28.048.862.124 RMB - IDR 59.274.927.688 EUR 76.074 SGD - EUR 36.461.407	173.228 492 89 - 1.266 28.049 - 59.275 1.282 - 614.422
Other payables		
Accrued expenses		
Bank loans		
Total Liabilities		962.120
Total – net		(471.568)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

	2025		
	Indonesia	Cina	Jumlah/Total
Penjualan	3.545.197	195.814	3.741.011
Beban pokok penjualan	3.144.267	169.630	3.313.897
Beban operasi	189.418	21.465	210.883
Laba usaha	211.512	4.719	216.231
Aset	5.359.736	88.743	5.448.479
Liabilitas	2.738.713	4.251	2.742.964
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	147.942	-	147.942
Penyusutan			
Penyusutan aset tetap	280.795	-	280.795
	2024		
	Indonesia	Cina	Jumlah/Total
Penjualan	3.236.015	187.920	3.423.935
Beban pokok penjualan	2.909.108	160.281	3.069.389
Beban operasi	196.682	21.437	218.119
Laba usaha	130.225	6.202	136.427
Aset	5.234.134	110.737	5.344.871
Liabilitas	2.661.617	8.326	2.669.943
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	67.383	-	67.383
Penyusutan			
Penyusutan aset tetap	263.460	-	263.460

Penjualan Berdasarkan Pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2025
Indonesia	2.205.141
Jepang	761.798
Asia (di luar Indonesia dan Jepang)	361.742
Amerika	292.366
Erupa	66.955
Australia	52.876
Afrika	133
Jumlah	3.741.011

37. SEGMENTS INFORMATION

Geographical Segments

Sales
Cost of goods sold
Operating expenses
Operating income
Assets
Liabilities
Other segment information
Capital expenditures
Depreciation
Depreciation of fixed assets

Sales by Market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2024
Indonesia	2.093.752
Japan	567.338
Asia (excluding Indonesia and Japan)	345.975
America	273.652
Europe	87.351
Australia	55.693
Africa	174
Total	3.423.935

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	2025
Penambahan aset tetap melalui:	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	56.144
Persediaan	19.805
Pelepasan aset tetap melalui piutang	10.872

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

2025	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities
Saldo awal tahun	1.150.964	740.195	6.589
Arus kas neto	25.798	(17.170)	(5.732)
Transaksi non-kas:			
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	44.634	108.517	146
Amortisasi provisi	-	14.894	-
Saldo akhir tahun	1.221.396	846.436	1.003

2024	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities
Saldo awal tahun	972.035	897.011	27.401
Arus kas neto	180.055	(153.419)	(20.462)
Transaksi non-kas:			
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.126)	(12.610)	(350)
Amortisasi provisi	-	9.213	-
Saldo akhir tahun	1.150.964	740.195	6.589

38. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

2024	
-	Acquisition of fixed assets through:
-	Realization of advances for purchase of fixed assets
-	Inventory
-	Disposal of fixed assets through receivables

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

2025	
Beginning balance	
Net cash flows	
Non-cash transactions:	
Exchange differences on translation of the financial statements	
Amortization of provision	
Ending balance	

2024	
Beginning balance	
Net cash flows	
Non-cash transactions:	
Exchange differences on translation of the financial statements	
Amortization of provision	
Ending balance	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2025 dan 2024:

	2025
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(36.829)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.808.000.000
Laba (rugi) neto per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	(13)

Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:

	2025
Laba per saham dasar	
Laba (rugi) yang disajikan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(49.407)
Dikurangi: laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(12.578)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(36.829)

39. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the earnings per share computations in 2025 and 2024:

	2024	
	32.459	Profit (loss) attributable to owners of the Company
	2.808.000.000	Weighted average number of ordinary share outstanding
	12	Basic and diluted earnings (loss) per share (full amount)

Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share:

	2024	
	49.909	Basic earnings per share Profit (loss) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	17.450	Less: profit (loss) attributable to non-controlling interests
	32.459	Profit (loss) attributable to the owners of the Company

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah
(lanjutan)**

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Geopolitical Developments in the Middle East
(continued)**

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.